

Penerapan Daya Tangkap Mahasiswa Baru terhadap Teks Artikel Populer dengan Metode SQ3R

Defi Sri Wulandari¹

Indah Jubaedah²

Muhamad Fauzani Shofyan³

Ai Siti Nurjamilah⁴

¹²³⁴ Universitas Siliwangi, Indonesia

¹ 242121111105@student.unsil.ac.id

² 242121111115@student.unsil.ac.id

³ 242121111114@student.unsil.ac.id

⁴ aisitinurjamilah@unsil.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan strategi membaca SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) dapat membantu mahasiswa memahami isi bacaan berupa artikel populer. Penelitian dilakukan pada mahasiswa baru Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia angkatan 2025 dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Fokus penelitian terletak pada penerapan setiap tahap strategi SQ3R yang meliputi kegiatan meninjau teks, menyusun pertanyaan, membaca secara mendalam, menyampaikan kembali isi bacaan, dan meninjau ulang pemahaman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan strategi SQ3R secara berurutan mampu meningkatkan kemampuan memahami isi bacaan. Pada tahap *Survey*, mahasiswa dapat mengenali topik dan ide pokok bacaan; pada tahap *Question*, mereka mampu menyusun pertanyaan yang relevan dengan isi teks; pada tahap *Read*, mahasiswa membaca secara terarah untuk menemukan jawaban; tahap *Recite* memperlihatkan kemampuan mahasiswa dalam mengungkapkan kembali isi bacaan dengan bahasa sendiri dalam menjawab pertanyaan; sedangkan tahap *Review* meninjau ulang untuk membantu memperkuat pemahaman jangka panjang. Meskipun demikian, beberapa mahasiswa masih menghadapi kendala dalam mengingat bagian-bagian tertentu serta mengatur waktu membaca. Secara umum, strategi SQ3R dinilai efektif dalam melatih keterampilan membaca aktif dan mendalam, serta membantu mahasiswa memahami isi bacaan dengan lebih baik.

Kata Kunci: *strategi membaca, SQ3R, artikel populer, mahasiswa, pemahaman membaca*

Pendahuluan

Menurut Tarigan (dalam Erwin Harianto, 2020) membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui kata-kata/bahan tulis atau memetik serta memahami arti yang terkandung di dalam bahan yang tertulis. Membaca adalah proses yang dilakukan untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan penulis terhadap pembaca melalui media tulis (Tarigan dalam M. Rizal Fauzi., 2021). Oleh karena itu, Somadayo (dalam Rini Austina & Hariyadi, 2018) mengungkapkan pernyataan yang hampir sama yaitu membaca adalah suatu kegiatan interaktif untuk memetik serta memahami arti yang terkandung di dalam bahasa tulis. Dari segi linguistik, membaca adalah suatu penyandian kembali dan pembacaan sandi (*decoding*). Sebuah aspek pembacaan sandi adalah menghubungkan kata-kata tulis dengan makna bahasa lisan

yang mencakup pengubahan tulisan/cetakan menjadi bunyi yang bermakna (Anderson dalam Y. Budi Artati, 2018)

Menurut Nadhirah (dalam Lorinta Rupmahita dkk, 2025) Metode SQ3R (*Survey, Question, Read, Recied, Review*) merupakan cara pemahaman yang membantu siswa untuk berpikir tentang teks yang sedang mereka baca. Metode ini bersifat praktis dan dapat di aplikasikan dalam berbagai pendekatan belajar. Metode ini dapat membantu menemukan sesuatu saat siswa membaca dan membantu guru dalam membimbing siswa bagaimana membaca dan berfikir seperti para pembaca efektif. Menurut Krismanto (dalam Lorinta Rupmahita dkk, 2025) Metode SQ3R dapat diaplikasikan dalam pembelajaran untuk membantu memahami materi, baik diperguruan tinggi, maupun di sekolah-sekolah. Adapun menurut Ngalmun (dalam Frian Restika) mengatakan bahwa metode SQ3R adalah metode yang dapat mengembangkan metakognitif siswa, yaitu dengan menugaskan siswa untuk membaca bahan ajar secara seksama dan cermat dengan langkah- langkah: *survey* (mencermati teks bacaan), *question* (membuat pertanyaan), *read* (membaca teks dan mencari jawaban), *recite* (mempertimbangkan jawaban, mencatat dan membahas bersama) dan *review* (meninjau ulang).

Teknik SQ3R dikembangkan oleh Francis P. Robinson di Universitas Negeri Ohio Amerika Serikat pada tahun 1941 (Soedarso, 2005). Syah dalam (Sobri, 2017) mengemukakan bahwa SQ3R merupakan langkah-langkah singkat mempelajari teks yang meliputi:

- 1) *Survey*: Memeriksa atau meneliti atau mengidentifikasi seluruh teks;
- 2) *Question*: Menyusun daftar pertanyaan yang relevan dengan teks;
- 3) *Read*: Membaca teks secara aktif untuk mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang telah tersusun;
- 4) *Recite*: Menghafal setiap jawaban yang ditentukan; dan
- 5) *Review*: Meninjau ulang seluruh jawaban atas pertanyaan yang tersusun pada langkah kedua dan ketiga. (dalam Salam & Wa Ode Irawati, 2024:2)

Menurut Lorinta Rupmahita dkk (2025) dalam penerapan metode SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite/recall, Review*), siswa tidak hanya sekedar menghafal dan mengulang tanpa memahami makna, tetapi juga dilibatkan dalam proses berpikir serta mencari pemahaman dari informasi yang telah dipelajari. Siswa diharapkan dapat terampil dalam membaca materi yang di sajikan guru.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti telah melaksanakan penelitian mengenai penerapan strategi membaca SQ3R dalam memahami isi bahan bacaan artikel populer pada mahasiswa. Adapun rumusan masalah penelitian ini yaitu bagaimana penerapan strategi membaca SQ3R dalam memahami isi bahan bacaan artikel populer pada mahasiswa baru Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia angkatan 2025?. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini yaitu meneliti penerapan strategi membaca SQ3R dalam memahami isi bahan bacaan artikel populer pada mahasiswa baru Pendidikan Bahasa Indonesia angkatan 2025. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi mengenai penerapan berbagai strategi membaca dalam upaya memahami isi bahan bacaan.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Sugiyono (dalam Sulaiman Akmal & Budi Muliando, 2023), metode penelitian dalam deskriptif kualitatif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu fenomena, tetapi tidak berusaha mencari hubungan sebab-akibat.

Sejalan definisi tersebut Sugiyono juga menyatakan dalam judul buku yang berjudul Metode Penelitian Kualitatif Metode (Zuchri Abdussanad, 2021) penelitian kualitatif muncul karena terjadi perubahan paradigma dalam memandang suatu realitas/fenomena/gejala. Menurut Creswell (dalam Sulaiman Akmal & Budi Mulianto, 2023), metode ini berfokus pada pemahaman mendalam terhadap suatu fenomena melalui pengumpulan data kualitatif seperti wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Adapun objek penelitian pada penelitian ini yaitu strategi membaca SQ3R, subjek penelitian pada penelitian ini yaitu mahasiswa baru Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Siliwangi angkatan 2025. Oleh karena itu, penggunaan metode deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan strategi membaca SQ3R dalam memahami isi bahan bacaan artikel populer pada mahasiswa baru.

Hasil

1. Tahap Penjelasan

Tahap penjelasan adalah tahapan yang penting untuk pengarahan kepada mahasiswa agar pengerjaannya sesuai dengan rencana yang telah dirancang oleh peneliti. Pada tahap ini, peneliti menjelaskan tahapan strategi membaca SQ3R. Peneliti juga menyampaikan dan menekankan bahwa pemahaman setiap tahap sangat penting agar proses membaca menjadi lebih efektif. Adapun penjelasan singkat mengenai tahap-tahap strategi membaca SQ3R, sebagai berikut:

- a. Tahap *Survey* (Meninjau)
Mahasiswa meninjau bahan bacaan, seperti judul, subjudul, dan ringkasan untuk mendapatkan gambaran umum.
- b. Tahap *Question* (Membuat Pertanyaan)
Mahasiswa membuat pertanyaan berdasarkan hasil peninjauan untuk memfokuskan perhatian pada isi bahan bacaan.
- c. Tahap *Read* (Membaca dengan Terarah)
Mahasiswa membaca bahan bacaan tersebut dengan tujuan untuk menjawab pertanyaan yang telah dibuat.
- d. Tahap *Recite* (Menjawab Pertanyaan)
Mahasiswa menjawab pertanyaan yang telah mereka buat sesuai pemahaman dengan menggunakan bahasa sendiri.
- e. Tahap *Review* (Mengungkapkan Kembali)
Mahasiswa mengungkapkan kembali isi bahan bacaan yang telah dibaca dan dipahami agar mendapatkan pemahaman yang lebih untuk jangka panjang.

2. Tahap Penerapan

Penerapan (implementasi) adalah bermuara terhadap aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Penerapan (implementasi) bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan. (Usman dalam Readel dkk 2021: 3). Oleh karena itu, pada tahap ini peneliti menerapkan strategi membaca SQ3R kepada mahasiswa baru secara sistematis. Setiap tahap dilaksanakan secara berurutan agar mahasiswa dapat memahami isi bahan bacaan dengan baik. Adapun penerapan sistematis mengenai tahap-tahap strategi membaca SQ3R, sebagai berikut:

- a. Tahap *Survey*
Pada tahap ini mahasiswa baru melakukan penelaahan awal terhadap sebuah artikel populer selama 2 menit. Adapun tujuannya adalah untuk

mempersiapkan kerangka berpikir mahasiswa agar informasi yang baru dilihat atau dibaca lebih mudah dipahami.

b. Tahap *Question*

Pada tahap ini mahasiswa baru membuat pertanyaan berdasarkan hasil penelaahan awal untuk memfokuskan perhatian pada isi artikel populer selama 3 menit. Adapun tujuannya adalah agar pembaca bisa berpikir lebih untuk mempertanyakan hal-hal yang perlu dicari pada bahan bacaan, karena proses bertanya sebelum membaca membuat pembaca lebih aktif dan membantu menghubungkan pengetahuan lama dengan informasi baru.

c. Tahap *Read*

Pada tahap ini mahasiswa baru membaca artikel populer tersebut secara mendalam dengan tujuan agar bisa untuk menjawab pertanyaan yang telah dibuat selama 3 menit. Adapun tujuannya adalah meningkatkan pemahaman sekaligus daya ingat mahasiswa karena pembaca terlibat langsung dalam pencarian informasi pada bahan bacaan.

d. Tahap *Recite*

Pada tahap ini mahasiswa mencoba untuk menjawab pertanyaan yang telah mereka buat dan menyampaikan kembali isi artikel populer tersebut menggunakan bahasa sendiri selama 10 menit. Adapun tujuannya adalah untuk melatih mahasiswa supaya mampu berpikir kritis dan memperdalam pemahaman karena peneliti menekankan kepada mahasiswa untuk tidak hanya menghafal tetapi juga mengolah makna.

e. Tahap *Review*

Mahasiswa mengungkapkan kembali isi bahan bacaan yang telah dibaca dan dipahami agar mendapatkan pemahaman yang lebih untuk jangka Panjang selama 2 menit. Adapun tujuannya adalah untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa pada bahan bacaan supaya mahasiswa dapat menyampaikan hal yang telah dipahaminya, karena pada tahap ini mahasiswa mereview bahan bacaan dengan mengulas kembali tanpa melihat teks artikel populer.

3. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan merupakan tahap akhir dalam penerapan strategi membaca SQ3R yang berfungsi untuk pelaporan hasil dari strategi yang telah dilalui. Pada tahap ini, peneliti melaporkan strategi membaca SQ3R kepada mahasiswa secara komprehensif. Laporan ini berisi hasil penelitian mengenai penerapan strategi membaca SQ3R. Adapun penerapan komprehensif mengenai tahap-tahap strategi membaca SQ3R, sebagai berikut:

a. Tahap *Survey*

Pada tahap ini, mahasiswa diminta untuk melakukan penelaahan awal sebuah artikel populer selama 2 menit. Selain itu, mereka diarahkan untuk memperhatikan secara saksama bagian-bagian penting seperti judul, subjudul, dan topik utama dari artikel populer yang dibaca. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh mahasiswa mampu mengidentifikasi topik utama dari artikel populer tersebut. Namun, beberapa dari mereka mengungkapkan bahwa waktu yang diberikan relatif cukup singkat untuk mendapatkan gambaran artikel populer yang lebih mendalam.

b. Tahap *Question*

Pada tahap ini, mahasiswa diminta untuk membuat pertanyaan berdasarkan hasil penelaahan awal pada isi artikel populer selama 3 menit. Selain itu,

mereka diarahkan untuk membuat pertanyaan yang sesuai dengan isi artikel populer guna melatih kemampuan berpikir kritis dan pemahaman bacaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa mampu membuat pertanyaan yang sesuai dengan artikel populer tersebut. Namun, tingkat kedalaman beberapa pertanyaan yang dibuat masih belum sepenuhnya menggali isi artikel populer yang lebih mendalam.

c. Tahap *Read*

Pada tahap ini, mahasiswa diminta untuk membaca artikel populer tersebut secara mendalam dengan tujuan untuk menjawab pertanyaan yang telah dibuat selama 3 menit. Selain itu, mereka diarahkan untuk memperhatikan setiap bagian artikel populer dan menghubungkannya dengan pertanyaan yang telah dibuat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa mampu menemukan jawaban atas pertanyaan dari isi artikel populer. Namun, beberapa dari mereka masih memerlukan waktu yang lebih banyak untuk sungguh-sungguh menjawab pertanyaan.

d. Tahap *Recite*

Pada tahap ini, mahasiswa diminta untuk menjawab pertanyaan yang telah mereka buat dan menyampaikan kembali isi artikel populer tersebut menggunakan bahasa sendiri selama 10 menit. Selain itu, mereka diarahkan untuk menggunakan bahasa sendiri dalam menyampaikan kembali isi artikel populer. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa dapat mengingat dan menyampaikan kembali isi artikel populer dengan baik dan lancar. Namun, beberapa dari mereka masih mengalami kesulitan dalam mengingat dan menyampaikan kembali isi artikel populer, seperti kebingungan dan terbata-bata.

e. Tahap *Review*

Pada tahap ini, mahasiswa diminta untuk mengungkapkan kembali isi bahan bacaan yang telah dibaca dengan tujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih untuk jangka panjang selama 2 menit. Selain itu, mereka diarahkan untuk lebih menekankan pemahaman pada bagian-bagian penting dari artikel populer yang sebelumnya telah dipahami. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa mampu memahami isi artikel populer dengan kuat dan menyeluruh. Namun, beberapa dari mereka masih mengalami kecenderungan lupa pada bagian-bagian tertentu dari isi artikel populer.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan strategi membaca SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) dalam memahami isi bahan bacaan artikel populer pada mahasiswa baru Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia angkatan 2025, dapat disimpulkan bahwa strategi ini terbukti mampu meningkatkan kemampuan pemahaman bacaan mahasiswa. Melalui tahapan SQ3R yang dilaksanakan secara sistematis, mahasiswa menjadi lebih aktif, terarah, dan kritis dalam proses membaca.

Pada tahap *Survey*, mahasiswa dapat mengenali topik utama dan struktur teks bacaan. Tahap *Question* melatih mahasiswa untuk berpikir kritis melalui penyusunan pertanyaan yang relevan. Selanjutnya, tahap *Read* membantu mahasiswa memahami isi bacaan secara mendalam karena membaca dilakukan dengan tujuan yang jelas. Pada tahap *Recite*, mahasiswa mampu menjawab pertanyaan yang telah dibuat bertujuan untuk mengingat serta mengungkapkan kembali isi bacaan menggunakan bahasa

mereka sendiri, sedangkan tahap *Review* mengungkapkan kembali isi bahan bacaan yang telah dibaca untuk memperkuat pemahaman dan daya ingat jangka panjang terhadap materi yang telah dibaca.

Walaupun masih ditemukan beberapa kendala, seperti keterbatasan waktu dan kesulitan dalam mengingat detail bacaan, secara keseluruhan strategi SQ3R memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan membaca mahasiswa. Dengan demikian, metode ini dapat dijadikan alternatif strategi pembelajaran membaca yang efektif dalam konteks perkuliahan, khususnya untuk meningkatkan kemampuan memahami teks artikel populer.

Daftar Pustaka

- Artati, Y. B. (2018). *Terampil Membaca*. Klaten: PT Intan Pariwara.
- Abdussamad, Z. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press.
- Akmal, S., & Muliando, B. (2023). Evaluation of the implementation of the Meskon Village Direct Cash Assistance Program, Bengkalis District. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*.
- Agustina, Rini., & Hariyadi. (2018). Penerapan Metode Sq3r Dan Metode Pq3r Terhadap Keterampilan Membaca Pada Mahasiswa. *Aksis Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Inodensia*.
- Fauzi., M. R. (2021). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar Kelas Tinggi Dengan Menentukan Ide Pokok Paragraf Melalui Metode Concentrated Language Encounter (CLE). *Jurnal of Elementary Education*.
- Herianto, E. (2020). Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa. *DIDAKTIKA*.
- Rolos, R., dkk. (2021). Implementasi Program Pemerintah Daerah Dalam Pemberian Bantuan Penyelesaian Pendidikan Di Kabupaten Minahasa Tenggara (Studi Di Dinas Pendidikan Kabupaten Minahasa Tenggara). *JURNAL GOVERNANCE*.
- Restika, F. (2019). Penerapan Metode Survey, Question, Read, Recite, Review (Sq3r) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.
- Salam., & Irawati, W. O. (2024). Penerapan Teknik SQ3R pada Mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dalam Menceritakan Kembali Isi Teks Narasi. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*.
- Sinaga, L. R., dkk. (2025). The Influence of the SQ3R Learning Method (Survey, Question, Read, Recal, Review) in Increasing Student Learning Outcomes in Class XI Chritian Religion Education Subjects Electrical Engineering at SMK Negeri 1 Merdeka Berastagi. *Jurnal Riset Ilmu Pendidikan*, 3.